BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan jenis pembedahan dan jenis anestesi dengan kejadian *shivering* intra operasi di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dapat disimpulkan :

- Gambaran pada pasien di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang paling banyak menjalani pembedahan yaitu dengan jenis pembedahan laparotomi (55%)
- Gambaran pada pasien di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang paling banyak menggunakan anestesi yaitu dengan jenis anestesi spinal (58,3%)
- 3. Gambaran pada pasien di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang mayoritas mengalami *shivering* intra operasi (75%) dengan terbanyak derajat 2 (31,7%). *Shivering* dominan mengalami derajat 2 karena pasien masih mengalami blok pada ekstremitas bawah sehingga mengakibatkan salah satu otot gemetar.
- 4. Terdapat hubungan jenis pembedahan dengan kejadian *shivering* intra operasi pada pasien di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dan terbanyak pada pembedahan laparotomi sebanyak 48,3% dengan derajat 2 (31,7%).

- 5. Terdapat hubungan jenis anestesi dengan kejadian *shivering* intra operasi pada pasien di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dan terbanyak pada pasien yang diberikan spinal anestesi (50%).
- 6. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis pembedahan dan jenis anestesi dengan kejadian *shivering* intra operasi di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dengan nilai *sig-F change* sebesar 0,020 yang berarti *sig* <0,05 sehingga H1 diterima. Keeratan hubungan dengan nilai R sebesar 0,358 yang masuk dalam kategori cukup kuat.

5.2 Saran

1. Responden

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi responden yang akan melakukan operasi

2. Tempat Penelitian

Rumah sakit diharapkan dapat menanganai *shivering* intra operasi baik penanganan farmakologi dan non farmakologi agar tidak menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan serta diharapkan bagi petugas kesehatan untuk lebih memperhatikan kondisi pasien yang menjalani pembedahan laparotomi di intra operasi karena jenis pembedahan laparotomi dengan spinal anestesi sering mengalami *shivering* intra operasi

3. Institusi Pendidikan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di perpusatakaan sebagai bahan kajian tentang *shivering* pada pasien dengan jenis pembedahan laparotomi dan spinal anestesi

4. Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini belum diteliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *shivering* seperti indeks massa tubuh dan penggunaan cairan, diharapkan saran dari peneliti dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.